

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Implementasi Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Kualitas Lembaga Pendidikan di MAN 1 Pati dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi strategi yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MAN 1 Pati adalah dengan membentuk tim peningkatan kualitas pendidikan di MAN 1 Pati yang bertugas melaksanakan program yang telah direncanakan di MAN 1 Pati. Penyelenggaraan pendidikan yang berdasarkan Standar Nasional Pendidikan dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pendidikan bertujuan menjamin kualitas pendidikan nasional. Pencapaian ini di dukung berbagai faktor diantaranya yaitu peserta didik, kurikulum, kepemimpinan, pembiayaan dan sarana prasarana di MAN 1 Pati.
2. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keuangan MAN 1 Pati, motivasi belajar siswa, sumber daya kepegawaian, tingkat kedisiplinan guru, dan persaingan antar sekolah.
3. Ewektifitas dari implementasi strategi di MAN 1 Pati meliputi kesiapan dan motivasi siswa, kurikulum yaitu relevansi isi dan operasional proses pembelajarannya, sarana prasarana meliputi kecukupan dan keefektifan dalam mendukung proses pembelajaran, partisipasi masyarakat dalam pengembangan program pendidikan sekolah Ekstrakurikuler yang bermacam menjadikan karakter khusus mengkoordinir kegiatan ekstra kurikuler kebahasa Arab dan Inggris. Di MAN 1 Pati memang yang diutamakan agar siswa-siswinya dapat berbahasa Inggris dengan lancar. Selain kursus bahasa Inggris seperti kursus bahasa Inggris yang terdapat *Vocab Game* yaitu kegiatan yang memadukan permainan dan berbahasa Inggris. Kegiatan ini

dimaksudkan agar siswa dapat belajar bahasa Inggris dengan bermain dalam menggunakan bahasa Inggris. Ada juga kegiatan menghafal Al-Qur'an yang dibimbing ustadzah yang sudah profesional, dan juga ada kelas bakat yang merupakan kelas yang diminati siswa untuk menanamkan bakatnya dalam kegiatan olahraga.

Semua siswa di MAN 1 Pati diwajibkan mengikuti ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler ini menjadi penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di karenakan kegiatan ekstrakurikuler menunjang pembelajaran dan juga meningkatkan keterampilan yang dimiliki peserta didik. Mengingat begitu pentingnya ekstrakurikuler dalam meningkatkan kualitas siswa, untuk itu pengelola madrasah memberikan anggaran kegiatan untuk menunjang tercapainya proses kegiatan agar berjalan dengan lancar. Tanpa adanya pengalokasian dana yang cukup pelaksanaan kegiatan tidak akan berjalan dengan lancar. Maka dari itu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MAN 1 Pati ini telah mendapat pengalokasian dana yang telah tercantum dalam RAPBM.

Guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas siswa. guru mempunyai peranan penting menjadi media dalam proses pembelajaran siswa. Mutu siswa tergantung bagaimana peran guru dalam memberikan pembelajaran yang tepat kepada siswanya. Selain itu jenjang pendidikan yang telah ditempu oleh guru juga mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan. Di MAN 1 Pati semua guru berpendidikan sarjana, dan banyak diantara mereka yang melanjutkan ke S2. Untuk meningkatkan profesionalisme guru di MAN 1 Pati mendapatkan bantuan dari kemenag yaitu peningkatan profesionalisme guru dengan adanya program kualifikasi peningkatan profesionalisme mutu guru dan adanya pelatihan, diklat, workshop diharapkan dapat meningkatkan kualitas guru dalam proses belajar mengajar dan juga madrasah memberikan kesempatan para guru untuk melanjutkan kuliah dan membekali para guru kursus bahasa Inggris dan kursus bahasa Arab. Selama dalam pelaksanaannya tidak mengganggu tugasnya sebagai guru.

Dalam peningkatan kualitas pendidikan, guru sebagai faktor terpenting dalam penunjang pendidikan untuk mencerdaskan peserta didik, guru di MAN 1 Pati mendapatkan pelatihan, selain itu juga guru mendapatkan peningkatan kesejahteraan dalam upaya membangkitkan gairah guru dalam meningkatkan kinerja pengajarannya. Dengan adanya peningkatan kinerja ini dimaksudkan akan dapat meningkatkan profesionalisme kerja guru. Peningkatan kesejahteraan ini bertujuan untuk mengacu peningkatan mutu dalam proses pendidikan dan pembelajaran sehingga guru dapat berlomba-lomba dalam meningkatkan kinerja mengajarnya dan secara bersamaan akan berimplikasi pada kualitas dalam peningkatan mutu pendidikan.

Melakukan analisis dan pengambilan keputusan merupakan tugas fungsional bagian keuangan untuk melaksanakan tugas itu maka bendahara harus berpatokan pada rencana anggaran yang tepat, mengestimasi secara tepat nilai nominal sumber keuangan, mencermati tentang pengaruh waktu dan ketidakpastian, memperhitungkan efisiensi pengaruh waktu, memperhitungkan efisiensi pengeluaran secara cermat. Pembiayaan madrasah berasal dari pemerintah pusat, dan daerah yang bersifat umum atau khusus dan diperuntukkan bagi kepentingan pendidikan, orang tua atau siswa dan masyarakat.

Semua kegiatan untuk peningkatan kualitas di MAN 1 Pati tak lepas dari peran seorang kepala madrasah yang selalu merencanakan, melaksanakan dan mengontrol kegiatan yang ada di lembaga pendidikan madrasah dalam mewujudkan visi dan misi yang telah di rencanakan untuk menghasilkan kualitas lembaga yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan di kabupaten Pati

## **B. Saran**

1. Disarankan kepada kepala MAN 1 Pati agar terus berupaya mengoptimalkan peningkatan mutu dalam meningkatkan kualitas madrasah. Upaya ini ditempuh dengan penyusunan program peningkatan kualitas lembaga yang mempunyai banyak faktor pendukung dan

penghambat sehingga tetap menganut asas efektifitas dan efisiensi, guna tercapainya program yang telah ditetapkan. Diharapkan kepada kepala madrasah sebagai kuasa kebijakan dapat lebih meningkatkan kerjasama yang harmonis dengan pegawai dalam proses peningkatan kualitas lembaga dan memiliki komitmen yang sama untuk mengembangkan kualitas lembaga madrasah dalam dunia pendidikan di MAN 1 Pati. Kepala madrasah dapat meningkatkan program pembinaan pendidikan yang ada di asrama., seperti pada kegiatan belajar mengajar (KBM) keagamaan malam hari di asrama.

2. Diharapkan kepada pendidik dan tenaga kependidikan untuk lebih meningkatkan upaya kerjasamanya dalam meningkatkan kualitas lembaga madrasah di MAN 1 Pati. Kepada guru-guru khususnya guru asrama, harus terus mencari dan mengembangkan strategi peningkatan kualitas yang terbaru bagi siswa, dan sebaiknya ada penambahan jumlah guru atau wali asrama agar tertanamnya pendidikan nilai siswa lebih kuat dan pembinaan asrama yang lebih efektif, sehingga lebih banyak lagi generasi- generasi yang bukan saja memiliki pengetahuan yang luas tetapi juga generasi yang memiliki nilai baik.
3. Kepala Madrasah dan guru-guru harus tetap terus mengupayakan dan menyeimbangkan pelajaran umum dan agama seperti dengan pendidikan formal yang ada dalam dunia pendidikan dan dapat bekerjasama dengan masyarakat disekitar kota Pati.